

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : M.Ardian Adami**  
**NIM : 3501408073**  
**Program Studi : Sosiologi dan Antropologi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

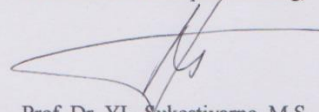
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.  
NIP 195904011984031002

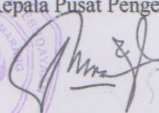


Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Widyono, MM.  
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktikan dapat melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Hari Waluyo, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Prof. Dr. YL. Sukestiyomo selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang
5. Ika Devi Paramitha, S.Pd. selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Drs. Rini Iswari, M,SI selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penyusun

M.Ardian Adami

NIM. 3501408073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	5
B. Dasar Hukum.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Guru Pamong.....	12
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	vi

## DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : kalender pendidikan 2012/2013
- lampiran 2 : silabus kelas X
- lampiran 3 : program tahunan kelas X
- lampiran 4 : program semester kelas X semester 1
- lampiran 5 : perhitungan minggu efektif semester 1
- lampiran 6 : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X
- lampiran 7 : rencana kegiatan PPL
- lampiran 8 : identifikasi standar kompetensi / kompetensi dasar
- lampiran 9 : kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- lampiran 10 : daftar hadir peserta didik
- lampiran 11 : soal ulangan harian dan kunci jawaban
- lampiran 12 : analisis ulangan harian
- lampiran 13 : daftar nilai ulangan harian peserta didik
- lampiran 14 : daftar nilai perbaikan (remidi) dan pengayaan
- lampiran 15 : catatan pelaksanaan KBM (jurnal)
- lampiran 16 : daftar nilai tugas peserta didik
- lampiran 17 : jadwal mengajar
- lampiran 18 : jadwal ekstrakurikuler
- lampiran 19 : kartu bimbingan mengajar
- lampiran 20 : daftar hadir dosen pembimbing
- lampiran 21 : daftar hadir dosen koordinator PPL SMA Negeri 3 Semarang
- lampiran 22 : daftar hadir mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga kependidikan yang secara profesional berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional baik secara teori maupun pengalaman lapangan maka diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Sebagai salah satu bentuk usaha dalam pengembangan tenaga kependidikan diperlukan suatu strategi yang tepat sehingga akan menghasilkan tenaga kependidikan yang matang dan benar-benar berkompeten di bidangnya, baik secara teori maupun praktik kerjanya dilapangan. Selain itu juga diharapkan dapat dihasilkan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan memiliki keterampilan serta menguasai teknologi yang siap menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih yang berkompeten dan ahli di bidangnya, maka unnes menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan yang terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Untuk menjadi seorang tenaga kependidikan sesuai yang diharapkan tidaklah mudah. Oleh karena itu, mahasiswa UNNES wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan sebagai sarana berlatih dan merupakan langkah awal memasuki dunia kependidikan dan sebagai tolok ukur sejauh mana mereka menguasai materi-materi yang diberikan selama di bangku kuliah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai muara dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya, seperti teori pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan lain-lain. Oleh karena itu, program praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan dan diikuti mahasiswa UNNES dengan program kependidikan.

## **B. TUJUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan KTSP tersebut, jika kita tinjau dari tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

- a. untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa selaku calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang kependidikan.
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kapabel personal *innovator* dan *developer*.
- d. Mempersiapkan mahasiswa agar menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

Harapan utama dari pelaksanaan PPL ini adalah bahwa program PPL dapat memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan sehingga mereka



lebih siap untuk masuk dan terlibat dalam dunia pendidikan dan siap menjadi tenaga kependidikan yang memenuhi konsep-konsep di atas.

### **C. MANFAAT**

Manfaat PPL adalah diperolehnya bekal untuk mahasiswa praktikan yaitu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dari pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

#### **1. Mahasiswa PPL**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori, pengetahuan, dan bekal-bekal lainnya yang diperoleh dalam perkuliahan dan dalam pelaksanaan PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pengajaran di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik mengenai segi materi, sikap, dan penguasaan kelas.
- d. Mendewasakan cara berpikir, daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan masalah-masalah pendidikan di sekolah.

#### **2. Bagi Sekolah Latihan**

Dengan adanya mahasiswa praktikan diharapkan sekolah mendapatkan manfaat berupa peningkatan kualitas, karena para mahasiswa yang menjadi praktikan pada umumnya telah dibekali dengan berbagai pengetahuan, teori-teori, dan sebagainya yang baru untuk diaplikasikan di sekolah.

#### **3. Bagi perguruan Tinggi**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas jaringan serta kerjasama dengan sekolah atau lembaga lainnya.

- c. Memperoleh masukan baru tentang perkembangan pelaksanaan PPI, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah-sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang sudah ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008).

Kegiatan Praktik pengalaman meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008).

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
  - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 14 Agustus. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan adalah SMA Negeri 3 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **I. Kegiatan di kampus, meliputi :**

###### **1. Pembekalan .**

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari.

###### **2. Upacara Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat (Gedung H) Universitas Negeri Semarang.

##### **II. Kegiatan di sekolah**

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang disekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator, Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang secara simbolik. Pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

##### **III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan**

###### **1. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Semarang ini dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

## 2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

## 3. Penyusunan Program dan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan program dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan koordinasi atau bimbingan guru pamong beberapa waktu sebelum melakukan pengajaran mandiri.

## 4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### a. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, apersepsi dan motivasi awal.

### b. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

### c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KBK dan pembelajaran kontekstual.

### d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya, serta diselingi dengan gurauan agar kelas tidak tegang.

e. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, makanya praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting dipapan tulis.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas, post test dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

## 5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

#### 6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 7. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik terselesaikan dengan tepat waktunya.

#### 8. Penarikan

Penarikan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **C. Materi Kegiatan**

#### 1. Program Satuan Pembelajaran

##### a. Pengertian

Satuan pembelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan

##### b. Fungsi

- ☞ Acuan untuk menyusun rencana pembelajaran.
- ☞ Acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

##### c. Kriteria satuan pembelajaran yang baik

- ☞ Materi dan tujuan mengacu pada GBPP
- ☞ PMB menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
- ☞ Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian



- ✍ Dapat dilaksanakan
- ✍ Mudah dipahami atau dimengerti

d. Komponen utama

- ✍ Tujuan pembelajaran umum
- ✍ Tujuan pembelajaran khusus
- ✍ Materi pembelajaran
- ✍ Kegiatan belajar mengajar
- ✍ Alat, media, dan sumber pembelajaran
- ✍ penilaian

2. Rencana Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana pembelajaran merupakan persiapan guru untuk setiap pertemuan

b. Fungsi

Rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien

c. Komponen utama

- ✍ Tujuan pembelajaran umum
- ✍ Tujuan pembelajaran khusus
- ✍ Materi pembelajaran
- ✍ Kegiatan belajar mengajar
- ✍ Alat, media, dan sumber pembelajaran
- ✍ Penilaian

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan terhadap praktikan dilakukan oleh dua pembimbing yaitu guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru mata pelajaran sosiologi di sekolah praktikan melakukan PPL yang ditunjuk oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Dan Dosen pembimbing

adalah dosen dari jurusan sosiologi antropologi yang ditunjuk oleh UPT PPL Universitas untuk membimbing praktikan selama PPL berlangsung

Selama proses bimbingan berlangsung, praktikan merasa mendapat masukan yang sangat bermanfaat yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pengajaran.

Proses pembimbingan oleh guru pamong berjalan lebih efektif karena kesempatan untuk bertemu dengan guru pamong lebih banyak, sehingga praktikan dapat berkonsultasi setiap saat kepada guru pamong.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat**

##### 1. hal-hal yang mendukung

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah SMA Negeri 3 Semarang, baik kepala sekolah, guru pamong maupun para karyawan.
  - b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu untuk penyusunan laporan.
  - c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
  - d. Mudahnnya dalam membangun interaksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, misalnya saja guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

##### ➤ Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

3. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
4. Dalam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak bisa dilaksanakan dengan baik, karena siswa kurang aktif mengikuti pelajaran.

#### **F. Guru Pamong**

Peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 ini sangat penting. Guru pamong di sekolah latihan merupakan pengasuh praktikan selama pelaksanaan PPL. Guru pamong selalu membimbing praktikan selama proses pengajaran mandiri bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran praktikan. Guru pamong SOSIOLOGI di SMA Negeri 3 Semarang bernama Ibu Ika Devi Paramitha, S. Pd. Pembawaannya yang ramah, santai, sabar, tetapi tetap berwibawa menjadikan praktikan lebih mudah untuk melakukan proses bimbingan.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing sosiologi di SMA Negeri 3 Semarang merupakan dosen UNNES jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi yang berkompeten dibidangnya, beliau bernama Drs. Rini Iswari, M. Si. Beliau datang untuk memantau praktikan dalam mengajar secara langsung, sehingga beliau mampu memberikan masukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam hal cara menyampaikan materi dengan baik dan juga memberikan pengetahuan tentang manajemen emosi agar di kelas dapat tetap tenang, bimbingan juga diberikan dalam penyusunan laporan.

#### **H. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

**Faktor-faktor yang mendukung antara lain :**

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu khusus satu minggu sebelum penarikan untuk penyusunan laporan.
  - b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
  - c. Adanya sikap terbuka dari semua pihak di sekolah, sehingga para guru PPL merasa betah dan termotivasi.
  - d. Guru pamong yang setiap hari dapat dihubungi untuk diminta saran dan bimbingan
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

**Adapun faktor yang menghambat antara lain :**

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
4. Dalam penerapan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) banyak kendala karena guru dan siswa belum siap.
5. Kurangnya keterampilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa karena grogi dan suara kurang keras.
6. Kurangnya ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas sehingga banyak kelas yang menjadi ramai.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL kami mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Selain itu juga kami mendapatkan pengetahuan tentang administrasi di sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 3 Semarang maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Semarang agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : M.Ardian Adami  
**NIM** : 3501408073  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, S1  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 11) di SMA N 3 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I yang diadakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, dan PPL II yang akan diadakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah mulai dari pengenalan guru-guru atau staf pengajar di SMA N 3 Semarang, fasilitas sekolah, dan lain-lain, sedangkan kegiatan PPL II yaitu praktik mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL II praktikan dengan bimbingan guru pamong mempelajari tentang persiapan perangkat pembelajaran yang terkait dengan bidang studi praktikan mulai dari PROTA, PROMES, Silabus, RPP hingga diperlihatkan langsung proses kegiatan belajar mengajar siswa di kelas sebelum praktikan praktik mengajar. Untuk lebih lengkapnya berikut beberapa hal yang praktikan peroleh terkait dengan PPL 2 diantaranya:

## **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi.**

Dalam pembelajaran mata pelajaran sosiologi ditingkat SMA itu sendiri memiliki kelemahan namun juga mempunyai banyak kekuatan. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anggota dari masyarakat tentunya peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat, sehingga tidak hanya mengandalkan *transfer of knowledge* yang diberikan oleh guru saja yang seringkali hanya bersifat hafalan. Selain itu dengan masyarakat objek kajiannya peserta didik akan lebih mudah mengaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena peserta didik mengalaminya langsung di masyarakat. Dengan mempelajari sosiologi peserta didik juga dapat berfikir bagaimana menjadi bagian dari masyarakat yang baik dan dapat menciptakan keteraturan berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari melalui sosiologi. Sedangkan untuk kelemahan mata pelajaran sosiologinya sendiri adalah Sosiologi merupakan salah satu ilmu yang tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga membutuhkan pemahaman, namun kebanyakan siswa cenderung hanya mengandalkan hafalan sehingga siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Peserta didik kebanyakan menganggap bahwa ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang kurang bermanfaat dalam kehidupannya, disorientasi pada peserta didik ini dapat berdampak buruk karena dapat menyebabkan terciptanya manusia-manusia yang kurang humanis (memanusiaikan manusia lainnya) dan buruk juga bagi integrasi anggota-anggota masyarakat. Sehingga walaupun sudah dengan metode-metode kontekstual terkadang materi tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 3 Semarang sangat baik dan dapat menunjang PBM secara optimal dalam prosesnya. Dengan diterapkannya sistem *moving class* mempermudah guru dalam mempersiapkan dan mendesain kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima ilmu yang akan disampaikan oleh guru. Ketersediaan multi media disetiap kelasnya sangat dapat menunjang sekali guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik pun tidak bosan dalam PBM.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong sosiologi SMAN 3 Semarang yaitu Suharno S.Pd, meskipun beliau berbasic ilmu geografi akan tetapi beliau seseorang yang mempunyai jiwa pembelajar artinya setiap hal yang bermanfaat akan selalu coba diketahui sehingga beliau cukup berkompeten dalam mengampu mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu selama kurang lebih 2 minggu. Sebagai salah satu guru senior di SMAN 3 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan. Dosen pembimbing praktikan sosiologi di SMA 3 Semarang adalah bapak Drs. MS. Mustofa, MA, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan sosiologi dan antropologi yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga menjabat sebagai ketua jurusan sosiologi dan antropologi yang disiplin, tegas, sehingga beliau tidak hanya sebagai dosen pamong saja secara akademik tetapi juga mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.



#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem *moving class* yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan intelektualnya. Meskipun secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 3 sangat berkualitas kondisi peserta didik ketika kegiatan PBM masih dapat ditemukan kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, hal ini lebih disebabkan karena sifat alami peserta didik.

#### **5. Kemampuan praktikan.**

Terkait dengan kemampuan praktikan sendiri sebagai mahasiswa praktikan kini saatnya mengaplikasikan semua ilmu pengetahuan, teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan seperti mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dan sebagainya kini dapat diaplikasikan di sekolah latihan. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri selalu ada diminggu-minggu pertama ketika di SMA N 3 Semarang. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang kadang-kadang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih baik, tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2.**

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah pelaksanaan PPL 2 ini praktikan merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Selain itu melalui kegiatan PPL 2 satu ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana,

kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMA N 3 Semarang, tempat sekolah latihan praktikan. Tak lupa sebagai mahasiswa praktikan sangat bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal praktikan untuk menjadi seorang guru kelak.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Bagi SMA Negeri 3 Semarang, untuk lebih meningkatkan kualitas dari peserta, guru, serta karyawan serta tetap berpijak pada karakter budaya bangsa meskipun menuju ke sekolah bertaraf internasional. Selain itu karena SMA N 3 Semarang juga menjadi sekolah percontohan dari sekolah berkarakter, alangkah baiknya untuk terus mengembangkan diri agar tetap menjadi percontohan sekolah-sekolah lain terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan karakter itu sendiri. Sedangkan bagi UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

Ika Devi Paramita, S.Pd.  
NIP. 198504032009032007

M.Ardian Adami  
NIM. 3501408073

